

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan dan pengembangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat mempercepat proses seleksi penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) dan mengurangi keterlambatan penyaluran dana pada Dinas Sosial Kabupaten Malaka. Melalui implementasi sistem berbasis SAW, proses penilaian calon penerima bantuan menjadi lebih objektif, sistematis, dan transparan karena setiap kriteria yang telah ditetapkan dapat dihitung berdasarkan bobot kepentingannya masing-masing.

Dengan metode ini, Dinas Sosial Kabupaten Malaka dapat lebih cepat mengidentifikasi penerima yang benar-benar memenuhi standar, daripada melalui prosedur manual yang memakan waktu dan berisiko terjadi kesalahan subjektif. Selain itu, teknik ini membantu memprioritaskan penerima berdasarkan nilai akhir yang dicapai, sehingga penyaluran uang tunai dapat lebih tepat dan efisien.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses seleksi penerima PKH mampu meningkatkan efektivitas kerja instansi terkait serta meminimalkan potensi keterlambatan yang selama ini menjadi kendala utama. Dengan demikian, sistem ini berpotensi untuk diadopsi secara lebih luas dalam mendukung program sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6.2. Saran

Disarankan agar sistem ini terus dikembangkan dengan menambahkan fitur otomatisasi data penerima PKH, integrasi dengan basis data kependudukan, serta mekanisme validasi berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan akurasi seleksi, sehingga penyaluran dana semakin tepat sasaran, transparan, dan mampu mengurangi potensi kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses distribusi bantuan sosial.